

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR  
KEPEMILIKAN DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**( Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
Tahun 2010-2013)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Progam Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta



*Disusun Oleh :*

**YULIANA**

B 200 110 011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**“ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ( Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)”**

Yang di susun oleh

**YULIANA**

**B 200 110 011**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 31 Maret 2015

Pembimbing Utama

  
**(Dr. Triyono, SE. M.Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE. M.Si)**

# **ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**( Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)**

**YULIANA**

B 200 110 011

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : [joelianamega@gmail.com](mailto:joelianamega@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

*This study aims to empirically examine the effect of intellectual capital, ownership structure, and capital adequacy ratio to the firm performance. Ownership structure used in this study is the managerial ownership and institutional ownership.*

*The research used samples from 93 banking companies listed on Indonesian Stock Exchange by using purposive sampling method which where published financial report among 2010-2013. The analysis method of this research used multy regression.*

*The result of this research show that intellectual capital, capital adequacy ratio are signficant positive effect on the firm performance, and there is a negative effect of managerial structure and institutional structure on the firm performance.*

**Key Words:** *intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership, capital adequacy ratio, firm performance*

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan zaman, intensitas persaingan yang semakin tinggi memaksa sebagian besar perusahaan untuk meningkatkan aset yang dimilikinya untuk bisa mendapatkan laba yang besar. Sumber terpenting dan kekayaan terpenting perusahaan telah berganti dari aset berwujud menjadi intellectual capital atau modal intelektual yang didalamnya terkandung satu elemen penting yaitu daya pikir atau pengetahuan ( Murti, 2010). Hal tersebut memperkuat pandangan *Resource-Based Theory* perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting. Aset-aset strategis tersebut termasuk aset berwujud maupun aset tak berwujud.

Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk

memaksimumkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini sering kali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Sabrinna (2010), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan.

Bagi industri perbankan, permodalan merupakan suatu hal yang penting, bank harus mampu menjaga kepercayaan nasabah dengan memiliki modal yang mencukupi bagi kegiatan operasional sehari-hari. Tingkat kecukupan modal pada penelitian ini diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan, untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan perbankan, untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan perbankan, untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja perusahaan perbankan.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

*Intellectual capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages* sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Chen, dkk (2005) dalam Ningrum (2012)). *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dapat memperkecil biaya sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan pandangan *resource based theory* yang membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama sebagai berikut:

**H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.**

## **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*. Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan yang berguna untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Jensen and Meckling, 1976). Salah satu cara guna untuk mengurangi konflik antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua sebagai berikut:

**H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.**

## **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan**

Jensen and Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi diantara pemegang saham dengan manajer. Keberadaan investor institusional dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga sebagai berikut:

**H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.**

## **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal/ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Perusahaan**

CAR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan terutama dari segi permodalan. Secara teknis, analisis permodalan disebut juga analisis solvabilitas yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah permodalan bank telah mencukupi untuk mendukung kegiatan bank secara efisien, apakah permodalan bank mampu menyerap kerugian-kerugian karena menanggung aktiva yang berisiko dan apakah kekayaan bank terutama pemegang akan semakin besar atau kecil (Fitriyana, 2011). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat sebagai berikut:

**H4 : Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan**

## METODE PENELITIAN

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan tingkat kecukupan modal. Dalam penelitian ini, *Intellectual Capital* dihitung menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang dikembangkan oleh Pulic (1998).

**Tahap Pertama: Menghitung Value Added (VA).**

$$VA=OUT-IN$$

**Tahap Kedua: Menghitung Value Added Capital Employed / physical capital (VACA).**

$$VACA=VA/CE$$

**Tahap Ketiga: Menghitung Value Added Human Capital (VAHU).**

$$VAHU=VA/HC$$

**Tahap Keempat: Menghitung structural capital Value Added (STVA).**

$$STVA=SC/VA$$

**Tahap Kelima: Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC).**

$$VAIC= VACA+VAHU+STVA$$

Kepemilikan manajerial ditentukan dengan menghitung presentase saham yang dimiliki oleh manajemen dibandingkan dengan total keseluruhan saham perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total Keseluruhan saham perusahaan}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional ditentukan dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dibandingkan dengan total keseluruhan saham perusahaan. Secara matematis kepemilikan institusional (KI) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan saham perusahaan}} \times 100\%$$

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* dijadikan variabel independen yang mempengaruhi ROA didasarkan atas hubungannya dengan tingkat risiko bank yang bermuara pada profitabilitas bank (ROA). Rumus untuk menghitung CAR yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan menggunakan proksi profitabilitas *return on assets (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi pada penelitian ini adalah semua bank umum yang *go public* dan *listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan bersumber dari laporan tahunan yang dikutip dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan sumber pendukung lainnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda atau *multiple regression*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 hingga 2013 dengan menggunakan laporan tahunan. Berdasarkan perincian tersebut, maka selanjutnya akan digunakan sebanyak 27 perusahaan sampel dalam 1 tahun. Dengan menggunakan metode penggabungan data selama 4 tahun, jumlah sampel yang diperoleh selama 4 tahun adalah sebanyak  $27 \times 4 = 108$  sampel perusahaan. Kemudian, dalam proses pengujian asumsi klasik mengalami kendala dalam pengujian heteroskedastisitas sehingga peneliti menggunakan teknik *outlayer* data. Data statistik setelah di *outlayer* menghasilkan 93 sampel perusahaan yang akan dimasukkan dalam model regresi.

### **Analisis Data**

Variabel modal intelektual (VAIC) yang diukur dari sampel penelitian selama tahun 2010-2013, diperoleh rata-rata sebesar 3,71. Hal ini berarti bahwa perusahaan sampel telah mengalokasikan dana untuk modal intelektual baik untuk modal fisik, modal SDM dan modal struktural rata-rata sebesar 3,71. Nilai VAIC terendah adalah sebesar 2,18 dan nilai VAIC tertinggi mencapai 5,75.

Variabel kepemilikan saham manajerial yang diukur dari sampel penelitian tahun 2010-2013, diperoleh rata-rata sebesar 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menjadi sampel penelitian, rata-rata sebanyak 0,02 dari saham perusahaan dimiliki oleh jajaran manajerial (komisaris dan direksi). Jumlah kepemilikan saham manajerial terkecil adalah 0,00 dan terbesar mencapai 0,69.

Variabel kepemilikan saham institusional yang diukur dari sampel penelitian tahun 2010-2013, diperoleh rata-rata sebesar 0,68. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menjadi sampel penelitian, rata-rata sebanyak 0,68 dari saham perusahaan dimiliki oleh perusahaan atau institusi lain.

Jumlah kepemilikan saham institusional terkecil adalah 0,00 dan terbesar mencapai 1,00.

Variabel tingkat kecukupan modal (CAR) diperoleh rata-rata sebesar 0,16 atau 16 % dengan data terendah sebesar 0,09 atau 9% dan yang tertinggi 0,27 atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistic, selama periode penelitian rasio CAR perusahaan perbankan yang tercatat di BEI sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sehingga dapat disimpulkan rasio kecukupan modal yang dimiliki perbankan yang tercatat di BEI dapat dikatakan tinggi.

Variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan profitabilitas ROA dari sampel penelitian selama tahun 2010-2013, diperoleh rata-rata sebesar 0,02. Hal ini berarti bahwa perusahaan sampel secara rata-rata ROA sebesar 0,02. Nilai ROA terkecil dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,00 dan nilai terbesar adalah sebesar 0,03.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas Data**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,383 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa residual yang sudah berdistribusi normal pada sampel sebanyak 93 perusahaan perbankan.

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF yang berada di bawah angka 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam kedua model regresi ini tidak mengandung masalah multikolinieritas.

#### **3. Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai D-W sebesar 2,278. Sedangkan nilai  $d_u$  dari table diperoleh sebesar 1,7531. Dengan demikian nilai tersebut tidak sesuai dengan rumus  $d_u < d < 4-d_u$  karena  $1,7531 < 2,278 > 2,2469$ . Untuk itu diobati dengan uji Runs Test.

#### **4. Heteroskedastisitas**



Dari hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hasil uji *glejser* menunjukkan tidak adanya variabel yang signifikan di bawah nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal ini memperkuat tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada data sampel.

### **Hasil Analisis**

Dengan tidak adanya penyimpangan terhadap asumsi klasik, maka hasil persamaan regresi dapat diinterpretasikan. Hasil pengujian regresi diperoleh sebagai berikut:

### **Koefisien Determinasi**

Besarnya nilai koefisien adjusted determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh sebesar 0,459. Hal ini berarti bahwa 45,90% kinerja perusahaan (ROA) dapat dipengaruhi oleh VAIC, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan tingkat kecukupan modal (CAR) sedangkan 54,10% lainnya kinerja perusahaan (ROA) dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Uji Statistik F**

Hasil pengujian model regresi dengan uji F diperoleh sebesar 20,550 dengan signifikansi 0,000 atau sebesar 100%. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari signifikansi tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel kinerja perusahaan (ROA) dapat dijelaskan oleh VAIC, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan tingkat kecukupan modal (CAR) dapat diterima.

### **Uji Statistik t**

#### **Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian mendapatkan bahwa VAIC memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kinerja perusahaan (ROA). Pengujian pengaruh VAIC terhadap ROA diperoleh nilai t sebesar 7,538 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis 1 (satu) diterima. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal intelektual yang dialokasikan oleh perusahaan secara signifikan akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan (ROA).

Rasionalisasi yang dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh dari VAIC terhadap ROA nampaknya dikarenakan *value added* yang dimiliki oleh perusahaan salah satunya diciptakan oleh *human capital*. Artinya, perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana yang besar untuk pembiayaan modal intelektual (*human capital*) untuk meningkatkan sumber daya manusianya, structural, dan sumber daya fisik lainnya.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian mendapatkan kepemilikan saham manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pengujian pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap ROA diperoleh nilai t sebesar -2,884 dengan signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis 2 (dua) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan kemungkinan disebabkan oleh kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer mempunyai hak voting yang tinggi sehingga manajer mempunyai posisi yang kuat untuk mengendalikan perusahaan, hal ini dapat menimbulkan masalah pertahanan, dalam artian, adanya kesulitan bagi para pemegang saham eksternal untuk mengendalikan tindakan manajer. Hal tersebut menimbulkan tindakan manajer yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Ardianingsih (2010) dan Andreawan (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Suhadak dan Hidayat (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan .

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian mendapatkan kepemilikan saham institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pengujian pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap ROA diperoleh nilai t sebesar -2,418 dengan signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis 3 (tiga)

diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Menurut Wiranata dan Nugrahanti (2013) hal ini dapat dijelaskan karena pemilik institusi ikut dalam pengendalian perusahaan sehingga cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri meskipun dengan mengorbankan pemilik minoritas. Hasil penelitian ini didukung oleh Rini (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nugrahanti dan Novia (2012) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

### **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) terhadap Kinerja Keuangan**

Pengujian pengaruh tingkat kecukupan modal (CAR) terhadap ROA diperoleh nilai  $t$  sebesar 2,721 dengan signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan hipotesis 4 (empat) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kecukupan modal (CAR) perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas ROA dan berpengaruh signifikan secara statistik.

Secara teori, CAR yang tinggi menunjukkan bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi, dengan permodalan yang tinggi bank dapat leluasa untuk menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan, hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah karena kemungkinan bank memperoleh laba sangat tinggi dan kemungkinan bank terlikuidasi juga kecil.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang ditemukan oleh Putri (2013) yang menyatakan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka laba yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga akan semakin meningkat.

### **KESIMPULAN DAN KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Variabel *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan

statistic t sebesar 7,538 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ningrum dan Rahardjo (2012) dan Andreawan (2013). Variabel kepemilikan manajerial (MANOWN) berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan statistic t sebesar -2,884 dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Ardianingsih dan Ardiyani (2010) dan Andreawan (2013) yang menyatakan bahwa persentase kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Variabel kepemilikan institusional (INSOWN) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan statistik t sebesar -2,418 dengan signifikansi 0,018 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Rini (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham institusi berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Variabel kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), ditunjukkan dari nilai signifikan statistik t sebesar 2,721 dengan signifikansi 0,008 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Mahardian (2008) dan Sudiyatno (2010).

Keterbatasan penelitian ini antara lain : Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya fokus pada perusahaan perbankan saja, sehingga tidak bias digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan. Penelitian hanya menggunakan proksi ROA sebagai kinerja keuangan. Selain diproksikan dengan *return on assets* (ROA), kinerja keuangan perusahaan dapat diproksikan antara lain : *market to book value ratio* (MB), dan *earning per share* (EPS). Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat periode yaitu tahun 2010-2013, sehingga terdapat kemungkinan hasil dari penelitian ini kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya. Terbatasnya jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat yaitu *intellectual capital* (IC), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan tingkat kecukupan modal sehingga banyak kemungkinan variabel-variabel diluar penelitian ini yang dapat mengoptimalkan kinerja keuangan.

Saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut : Bagi penelitian yang selanjutnya dapat menggunakan semua jenis perusahaan sebagai sampel, dengan harapan hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Periode yang digunakan dapat

diperpanjang, agar dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan menunjukkan hasil yang akurat. Untuk penelitian selanjutnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian dapat diperbanyak, misal *earning management*, komite audit, *Debt to Equity*, dan variabel lainnya. Sehingga dapat merefleksikan hasil yang sebenarnya terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreawan, Anto. 2013. *Analisis Intellectual Capital, Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Go publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Skripsi tidak dipublikasikan*. Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardianingsih, Arum dan Komala Ardiyani. 2010. “*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan*”. *Jurnal Pena*, Vol. 19 No. 2, September 2010.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Citra Puspita. 2011. “*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009*”. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Fakultas ekonomika dan bisnis, Universitas Diponegoro.
- Faisal, 2005, “*Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.8 No.2 Mei 2005:175-190.
- Fitriyana, A., dan Mawardi, W. (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio Dan Time Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Bank* (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ghozali, Imam dan Anis Chairi. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M dan Meckling W. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3:305-360.
- Juniarti dan Agnes A. Sentosa, 2009. “*Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Cost of Debt)*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11 No.2 November: 88-100.

- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafrudin. 2008. “*Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas ekonomika dan bisnis, Universitas Diponegoro.
- Ningrum, N. R., dan Rahardjo, S. N. (2012). *ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 707-720.
- Nugrahanti, Y. W., dan Novia, S. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan*. *Jurnal Manajemen*, 11(2).
- Mahardian, P. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA* (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEJ periode Juni 2002-Juni 2007). *Tesis Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Murti, Anugraheni Cahyaning. 2010. “*Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. “*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Diana. 2009. “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA*”. *Thesis tidak dipublikasikan*. Fakultas Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Putri, Fifit Syaiful. 2013. “*Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.” *Jurnal Akuntansi* 1.1 .
- Rini, Tetty Sulestiyo. 2012. “*Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Sabrinna, Anindhita Ira. 2010. “*Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Sartika, Dewi. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010).

*Skripsi tidak dipublikasikan.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologo Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1 dan 2. Salemba Empat. Jakarta.

Sudiyatno, Bambang. 2010. “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008*”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.2 No.2 Mei:125-137.

Ulum, I, I, Ghozali dan A, Chariri, 2008 “*Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*”. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Akuntansi, Pontianak, Indonesia 22 Juli 2008.

Ulum, I. 2009. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), PP-77.

Uniariny. 2012. *Pengaruh Struktur Modal dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010*. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Wahdikorin, Ayu. (2010). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009*. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Wahyudi, U., dan Pawestri, H. P. 2006. *Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening*. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.

Wiranata, Y. A., dan Nugrahanti, Y. W. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.

Zuliyati, Z., dan Ngurah, A. (2011). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).